

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian hukum normatif empiris. Penelitian hukum normatif untuk mengkaji Norma-norma dalam satu peraturan. Sedangkan penelitian hukum empiris untuk mengkaji bagaimana praktik norma yang dilakukan di masyarakat oleh karena itu penelitian saya adalah penelitian normatif empiris.

Kajian normatif empiris dapat dilihat di rumusan masalah kedua yang membahas tentang Implikasi pemenuhan hak keperdataan anak dan kajian empiris dapat dilihat di dalam rumusan masalah pertama yang membahas tentang bagaimana pemenuhan hak keperdataan anak di Kelurahan Watu-Watu Kota Kendari. Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan *statuta approach* atau pendekatan perundang-undangan, untuk melihat bagaimana regulasi yang berhubungan dengan status kedudukan anak seperti putusan Mahkamah Konstitusi No 46/PUU-VIII/2010, Undang-undang No 1 tahun 1979 tentang perkawinan, dan pendekatan kasus dengan itu untuk melihat dan mendekati kasus yang terjadi di Kelurahan Watu-Watu Kota Kendari

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian tentang analisis pemenuhan hak keperdataan anak akibat dari perkawinan siri di laksanakan di Kelurahan Watu-Watu Kota Kendari.

3.3 Jenis Data Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang dipakai haruslah benar, data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah. Dalam mendukung hasil penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari lapangan sebagai pendukung data sekunder (Husein Umar, 2004). Sumber data primer diperoleh peneliti secara langsung melalui wawancara dilapangan. Sementara sumber data sekunder diperoleh peneliti melalui sumber yang telah ada yang berupa penelitian-penelitian sebelumnya.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data,yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut sugiyono (2018) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data dikumpulkan sendiri oleh penelitian langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah Wawancara bersama ibu berinisial SU dan ibu berinisial NU Serta ibu berinisial IN perempuan yang melakukan pernikahan siri yang telah di

tinggal suaminya dan mempunyai anak, dan anak ibu NU berinisial AG dan pasangan berinisial AM dan AH serta pasangan yang berinisial AA dan MN yang melakukan perkawinan siri dan masih hidup rukun sampai saat ini. Jadi jumlah sumber data dalam penelitian ini berjumlah 3 ibu 2 Pasangan dan 1 anak.

2. Data Sekunder

Menurut sugiyono (2018:) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini diperoleh melalui bacaan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana pemenuhan hak keperdataan anak akibat perkawinan siri. Peneliti melakukan wawancara dengan mendatangi satu persatu subjek penelitian atau melalui via watshapp .

2. Dokumentasi

Menurut sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku,arsip,dokumen,tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih

dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika di dukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu. Dokumentasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah rekam suara.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu semua data dilapangan dianalisis sekaligus di rangkum. Kemudian dianalisis sekaligus dirangkum. Kemudian dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal penting terkait dengan masalah utama dalam penelitian ini. Perlu kita ketehau bahwa data yang kita dapatkan dilapangan sangat banyak. Namun tidak semua berkaitan dengan masalah utama penelitian ini. Cara yaitu mengumpulkan semua data kemudian diberi tanda terkait data-data yang berkaitan langsung dengan inti masalah.

2. Penyajian Data

Mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, flowchart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian dan dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka terorganisasikan , dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018).

3. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono, (2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Triangulasi merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. (Susanto,2015). Dalam penelitian kualitatif perlu adanya pengujian keabsahan data yang bisa atau data yang tidak valid.

Hal itu bertujuan untuk menghindari adanya jawaban informan yang tidak jujur. Dimana pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi yaitu:

1. Triangulasi teknik, yaitu menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama kepada sumber yang berbeda. Data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil wawancara akan dicek kembali oleh peneliti dengan observasi langsung kelapangan.
2. Triangulasi sumber, yaitu peneliti membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda namun dengan metode pengumpulan yang sama.
3. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam waktu dan situasi yang berbeda.

